

ANALISIS PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN FASILITAS PEJALAN KAKI (Studi Kasus Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya)

*Willy Firmansyah¹, Dicky Nurmayadi², Farhan Sholahudin³

Fakultas Teknik, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Indonesia

*)Penulis korespondensi: (willyfirmansyah249@gmail.com)

Received: 14 Juli 2021 Revised: 31 Agustus 2021 Accepted: 31 Agustus 2021

Abstract— KHZ Street. Mustofa is an area dominated by shops, trade and services, street vendors and other activities. However, the condition in the area is still lacking in proper traffic management, especially on the existing pedestrian facilities which look chaotic and unorganized as well as the presence of street vendors. The purpose of this study is to identify the characteristics of pedestrians on Jalan KHZ. Tasikmalaya City Mustofa Identify. Traffic characteristics on Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya. Provide an overview of the pedestrian facilities design needed on Jalan KHZ. Mustofa, Tasikmalaya City. Data collection methods used are primary data collection and secondary data collection. Primary data collection is carried out by conducting field surveys to obtain pedestrian volume, traffic volume and road variation. Secondary data collection was obtained from related agencies (Dishub Kominfo Kota Tasikmalaya Year 2020). The results of the Pedestrian Characteristics Analysis show that the largest volume of pedestrians crossing the road on weekdays is at point 4 in the afternoon observation of 139 people / hour, then on holidays it is at point 7 at 140 people / hour, while for the largest volume of pedestrians along on weekdays it is at point 4 in the afternoon observation of 304 people per hour. then on holidays at the observation point 9 at noon observation of 314 people per hour. As for the traffic volume characteristics, the highest volume on weekdays occurs in afternoon observations of 1,472 pcu / hour, then on holidays occurs in the afternoon observations of 1,518 pcu / hour, with an average vehicle speed of less than 40 km / hour with the category service levels for roads B and C, as well as recommendations for Zebra Crossing facilities at 7 points with a total of 9 units.

Kata Kunci— Pedestrian Characteristics Traffic Volume Characteristics, Crossing Facilities

Abstrak— Jalan KHZ. Mustofa merupakan kawasan yang didominasi oleh area pertokoan, perdagangan dan jasa, pedagang kaki lima dan kegiatan lainnya. Tetapi keadaan pada kawasan tersebut masih kurang penataan lalu lintas yang baik khususnya pada fasilitas pejalan kaki yang ada terlihat semerawut dan tidak tertata serta dengan adanya PKL. Tujuan dari penelitian ini untuk Mengidentifikasi karakteristik pejalan kaki di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya Mengidentifikasi. Karakteristik lalu lintas di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya. Memberikan gambaran desain fasilitas pejalan kaki yang dibutuhkan di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survai di lapangan untuk mendapatkan Volume Pejalan kaki, Volume lalu lintas dan inventarasi Jalan. Pengumpulan data sekunder didapatkan dari instansi terkait (Dishub Kominfo Kota Tasikmalaya Tahun 2020). Hasil Analisis Karakteristik Pejalan Kaki menunjukkan bahwa volume pejalan kaki meyeberang jalan terbesar pada hari kerja berada di titik 4 pada pengamatan sore sebesar 139 orang/jam, lalu pada hari libur berada pada titik 7 sebesar 140 orang/jam, sedangkan untuk volume pejalan kaki menyusuri terbesar pada hari kerja berada pada titik 4 pada pengamatan siang sebesar 304 orang per jam. Lalu pada hari libur berada pada titik pengamatan 9 pada pengamatan siang sebesar 314 orang per jam. Sedangkan untuk karakteristik Volume lalu lintas menunjukkan volume tertinggi pada hari kerja terjadi pada pengamatan sore sebesar 1.472 smp/jam, lalu pada hari libur terjadi pada pengamatan sore sebesar 1.518 smp/jam, dengan kecepatan rata – rata kendaraan kurang dari 40 km/jam dengan kategori tingkat pelayanan jalan B dan C , serta rekomendasi fasilitas penyeberangan Zebra Cross pada 7 titik dengan total 9 unit.

Kata kunci—Karakteristik Pejalan Kaki Karakteristik Volume Lalu Lintas, Fasilitas penyeberangan

1. PENDAHULUAN

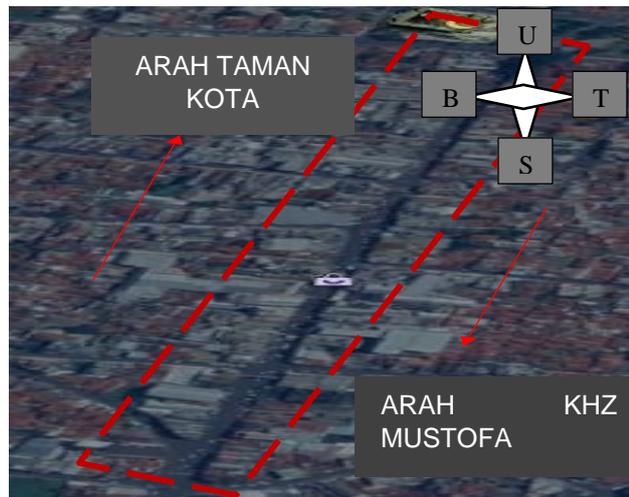
Trotoar merupakan fasilitas kota yang diperuntukan bagi pejalan kaki memisahkan lintasan kendaraan dengan pejalan kaki, sehingga tercipta ketertiban lalu lintas dan keteraturan lingkungan kota. Penataan fasilitas jalur pejalan kaki belum menjadi prioritas utama yang diperhatikan pemerintah. Jalur pejalan kaki di bangun untuk menyediakan tempat bagi pejalan kaki, pemakai kursi roda dan kereta bayi agar dapat berjalan lancar, aman, nyaman dan tidak mengganggu kelancaran lalu lintas kendaraan serta menghindari kecelakaan dan konflik antara pejalan kaki dan kendaraan, Menurut (Rina Saraswati : 2017). Maka dari itu banyaknya aktivitas kegiatan di kawasan tersebut untuk menunjang aktivitas gerak para pejalan kaki harus tersedianya jalur khusus pejalan kaki (trotoar) yang nyaman, aman dan sesuai dengan standar jalur pejalan kaki karena masih banyak yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan berdasarkan (Permen PU NO. 03/PRT/M/2014). Dalam pelaksanaannya pembangunan jalur pejalan kaki atau ruang publik lebih mengutamakan penampilannya dan pelengkap di pinggiran jalan, sedangkan unsur-unsur menyangkut fungsi utama jalur pejalan kaki masih kurang memperhatikan kepentingan pejalan kaki. Akibatnya jalur khusus pejalan kaki tidak dapat memberi kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki bahkan dapat menyebabkan terhambatnya ruang gerak pengguna jalan. Walaupun aktivitas pergerakan dengan kendaraan bermotor meningkat dan mendominasi, tetapi aktivitas berjalan tetap menjadi moda transportasi dasar dalam mengakomodasi pergerakan. Menurut (Nugroho Utomo : 2019).

Dalam penelitian ini memiliki rumusan masalah seperti, karakteristik pejalan kaki di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya, karakteristik lalu lintas di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya dan rekomendasi kebutuhan fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan di Ruas Jalan KHZ. Mustofa ini adalah, untuk mengidentifikasi Karakteristik Pejalan Kaki di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya, Mengidentifikasi Karakteristik Volume Lalu Lintas di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya, dan Memberikan gambaran desain fasilitas pejalan kaki yang dibutuhkan di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dengan (titik outlet) Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya pada titik koordinat $7^{\circ}20'15''S$ $108^{\circ}13'06''E$ 2,59 KM. Dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil di lokasi penelitian seperti Inventarisasi jalan, Volume Pejalan Kaki, Volume Lalu Lintas, Kecepatan Kendaraan dan Hambatan Samping. Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau dokumen yang telah tercatat.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode PV²
Metode PV² untuk menganalisis Karakteristik Volume Pejalan Kaki pada saat kondisi eksisting. Data volume Pejalan Kaki penulis melakukan survei pengamatan selama 2 hari, *Weekday* dan *Weekend* dari jam 06.00-21.00 WIB.
2. Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.
Metode MKJI 1997 untuk menganalisis kinerja Lalu Lintas pada saat kondisi eksisting. Data volume Lalu Lintas penulis melakukan survei pengamatan selama 2 hari, *Weekday* dan *Weekend* dari jam 06.00-21.00 WIB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki menggunakan metode PV² pada hari Kamis 17 September 2020 Titik 1 dan titik 2 tidak memerlukan fasilitas penyeberangan, lalu untuk titik - titik seterusnya memerlukan rekomendasi fasilitas penyeberangan *Zebra Cross* karena rata - rata kecepatan kendaraan di Ruas Jalan KHZ. Mustofa < 40 km/jam serta volume tertinggi berada di titik 7 dengan rata- rata volume pejalan kaki 127.5 orang/jam, lalu untuk rata volume kendaraanya 1962.5 kendaraan/jam. Sedangkan untuk kebutuhan fasilitas pejalan kaki pada hari Minggu 20 September 2020 Titik 1 tidak memerlukan fasilitas penyeberangan, lalu untuk titik - titik seterusnya memerlukan rekomedasi fasilitas penyeberangan *Zebra Cross* karena rata – rata kecepatan kendaraan di Ruas Jalan KHZ. Mustofa < 40 km/jam serta volume tertinggi berada di titik 9 dengan rata- rata volume pejalan kaki 140.75 orang/jam, lalu untuk rata volume kendaraanya 1088.75 kendaraan/jam. Dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Rekapitulasi kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Hari Kamis 17 September 2020

NO	TITIK PENGAMATAN	P (RATA - RATA VOLUME PEJALAN KAKI)	V (RATA - RATA VOLUME KENDARAAN)	JENIS FASILITAS
1	1 (DEPAN KHATULISTIWA OUTDOUR)	18,25	1901	-
2	2 (SIMPANG JALAN CIHIDENG BALONG)	36,75	1913,75	-
3	3 (DEPAN MIEBASO TASIKMALAYA)	117,75	1962,5	<i>Zebra Cross</i>
4	4 (DEPAN YOGYA MART)	132,5	1962,5	<i>Zebra Cross</i>
5	5 (SIMPANG JALAN BABAKAN PAYUNG)	132,5	1962,5	<i>Zebra Cross</i>
6	6 (SIMPANG JALAN SELAKASO)	104,25	1962,5	<i>Zebra Cross</i>
7	7 (SIMPANG JALAN CIHIDENG)	127,5	1962,5	<i>Zebra Cross</i>
8	8 (DEPAN TOKO BUKU AA)	112,5	1913,75	<i>Zebra Cross</i>
9	9 (SIMPANG JALAN SUKAWARNI)	98,5	1962,5	<i>Zebra Cross</i>
10	10 (DEPAN TOKO AQUARIUM)	86,5	1962,5	<i>Zebra Cross</i>

Sumber : (Pengolahan Data Pribadi)

Tabel 2. Rekapitulasi kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Hari Minggu 20 September 2020

NO	TITIK PENGAMATAN	P (RATA - RATA VOLUME PEJALAN KAKI)	V (RATA - RATA VOLUME KENDARAAN)	JENIS FASILITAS
1	1 (DEPAN KHATULISTIWA OUTDOUR)	24,25	1076	-
2	2 (SIMPANG JALAN CIHIDENG BALONG)	79,75	1918,5	<i>Zebra Cross</i>
3	3 (DEPAN MIEBASO TASIKMALAYA)	98,25	1898	<i>Zebra Cross</i>
4	4 (DEPAN YOGYA MART)	135,5	1918,5	<i>Zebra Cross</i>
5	5 (SIMPANG JALAN BABAKAN PAYUNG)	100,25	1923,75	<i>Zebra Cross</i>
6	6 (SIMPANG JALAN SELAKASO)	113	1918,5	<i>Zebra Cross</i>
7	7 (SIMPANG JALAN CIHIDENG)	121,75	1927,75	<i>Zebra Cross</i>
8	8 (DEPAN TOKO BUKU AA)	117	1930,5	<i>Zebra Cross</i>
9	9 (SIMPANG JALAN SUKAWARNI)	140,75	1088,75	<i>Zebra Cross</i>
10	10 (DEPAN TOKO AQUARIUM)	98,25	1952,25	<i>Zebra Cross</i>

Sumber : (Pengolahan Data Pribadi)

Karakteristik Lalu Lintas di Ruas Jalan KHZ. Mustofa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Ruas Jalan KHZ. Mustofa bahwa Kendaraan yang melakukan mobilisasi pada Ruas Jalan KHZ. Mustofa pada hari Rabu 29 Juli 2020, dipenuhi oleh kendaraan dengan total Sepeda Motor (MC) sebanyak 13.988 kendaraan/hari, kendaraan ringan (LV) sebanyak 7.679 kendaraan/hari, kendaraan berat (HV) sebanyak 186 kendaraan/hari dan Kendaraan tak bermotor (UM) sebanyak 501 kendaraan/hari, sedangkan pada hari Minggu 2 Agustus 2020, total kendaraan Sepeda Motor (MC) sebanyak 14.940 kendaraan/hari, kendaraan ringan (LV) sebanyak 3.521 kendaraan/hari, kendaraan berat (HV) sebanyak 151 kendaraan/hari, kendaraan tak Bermotor (UM) sebanyak 797 kendaraan/hari. Untuk mengetahui karakteristik Lalu Lintas di Ruas Jalan KHZ. Mustofa berdasarkan Analisis Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

Volume Lalu Lintas di Ruas Jalan KHZ. Mustofa

Volume lalu lintas menunjukkan jumlah kendaraan yang melintasi satu titi pengamatan dalam satu satuan waktu (hari, jam, menit), Menurut Sukirman (1994), dan volume tertinggi jumlah kendaraan pada hari Rabu 29 juli 2020 terjadi pada *peak* sore pukul 16.00 - 17.00 WIB, sebesar 2.193 kendaraan/jam. Sedangkan volume tertinggi jumlah kendaraan pada hari Rabu 29 juli 2020 terjadi pada *peak* sore pukul 16.00 - 17.00 WIB, sebesar 1.472 smp/jam

Kecepatan Lalu Lintas di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya

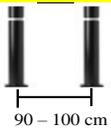
Berdasarkan hasil penelitian pada hari Rabu 29 Juli 2020 kecepatan rata-rata kendaraan yakni 31,9 km/jam, dengan kecepatan minimal 19,4 km/jam dan kecepatan maksimal 67,5 km/jam. Sedangkan pada hari Minggu 2 Agustus 2020 kecepatan rata-rata kendaraan yakni 25.1 km/jam, dengan kecepatan minimal 11.00 km/jam dan kecepatan maksimal 39,8 km/jam.

Analisis Kapasitas Jalan Menggunakan metode MKJI 1997

menetapkan untuk tingkat pelayanan jalan pada hari Kerja (Kamis 17 September 2020) yaitu (V) Volume Lalu Lintas smp/jam : 1.472smp/jam. (C) Kapasitas smp/jam: 3.350 smp/jam. Kecepatan rata- rata lalu lintas : 31.9 km/jam. V/C Ratio: 0.43,dengan kategori tingkat pelayanan B 0,20 – 0.44, sedangkan pada hari Libur (Minggu 20 September 2020) dengan tingkat pelayanan jalan (V) Volume Lalu Lintas smp/jam : 1.518smp/jam. (C) Kapasitas smp/jam: 3.350 smp/jam. Kecepatan rata- rata lalu lintas : 25.1 km/jam. V/C Ratio: 0.45 dengan kategori tingkat pelayanan C 0.45 – 0.74. Berdasarkan hasil analisis kapasitas jalan dengan metode (Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997)

Rekomendasi Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan,termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/ atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel, berdasarkan (Peraturan Pemerintah No 34 Tentang Jalan Tahun 2006). Jalan meliputi badan jalan, trotoar, Drainase dan seluruh perlengkapan jalan yang terkait, seperti rambu lalu lintas, lampu penerangan, marka jalan, median, dan lain-lain, berdasarkan (Kapasitas Manual Jalan Indonesia 1997). Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan dan hasil dari analisis kriteria fasilitas penyeberangan berdasarkan (Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat : SK43/AJ/007/DRJD97) PV^2 tentang pejalan kaki. , maka rekomendasi untuk Ruas Jalan KHZ. Mustofa harus sesuai dengan spesifikasi Teknis Rambu Lalu Lintas (*Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan*). Dan Teknis Marka Jalan (*Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan*) dengan rekomendasi sebagai berikut :

No	Jenis Pelengkap	Gambar Pelengkap	Fungsi
1.	<i>Bolard</i>		Supaya kendaraan tidak bisa masuk dan parkir di Trotoar.
2.	Lampu Penerangan Pejalan Kaki		Memberikan pencahayaan agar merasa aman dan nyaman.
3.	Tempat Duduk		Tempat duduk dengan Batasan skat supaya tidak di gunakan tidur oleh gelandangan.

Gambar 4. Pelengkap Jalur Pejalan Kaki di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya

Sumber : (Pengolahan Data Pribadi)

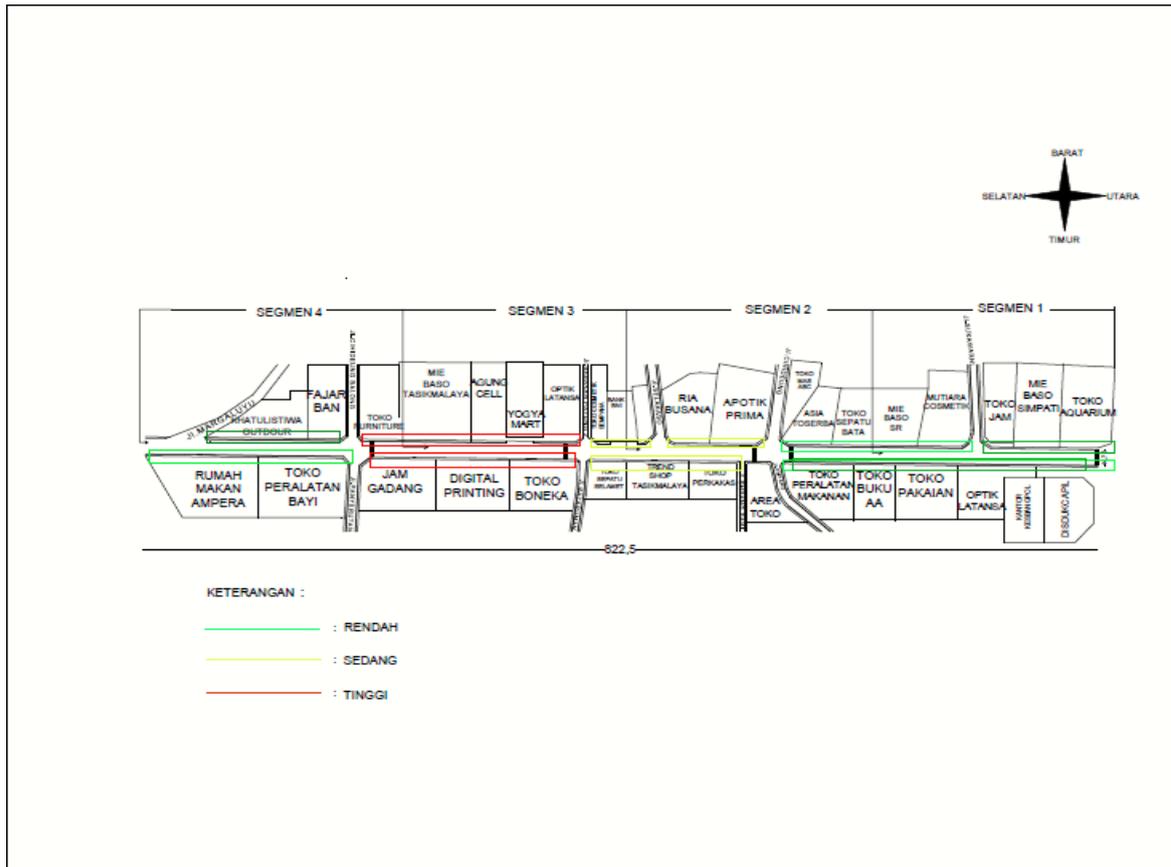
No	Jenis Pelengkap	Gambar Pelengkap	Fungsi
4.	Pohon Peneduh		Memberikan rasa sejuk dan mengurangi panas dari sinar matahari.
5.	Jalur Distabilitas		Jalur khusus penyangg distabilitas.
6.	Tempat Sampah		Membedakan antara sampah organik.

Gambar 5. Pelengkap Jalur Pejalan Kaki di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya

Sumber : (Pengolahan Data Pribadi)

PKL di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya

Menengaskan bahwa larangan terhadap aktivitas pedagang kaki lima khususnya di Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya, berdasarkan (Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomer 60 Tahun 2015). Tetapi penulis lebih menawarkan program penataan dan relokasi dilokasi khusus dengan pola penyebaran secara kelompok sehingga tidak menimbulkan pandangan sebelah pihak dan ada pihak yang dirugikan. Penulis merekomendasikan 2 opsi yaitu : Adanya kantong PKL (Pedagang Kaki Lima) di bekas gedung setda kabupaten Tasikmalaya, sehingga nantinya satu lokasi dengan area parkir. PKL Boleh berjualan di Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya dengan sistem Zonasi pada area yang telah ditunjuk agar terkesanya rapih tertata dengan baik dan memberikan batas waktu kepada PKL untuk berjualan yaitu pukul 09.00 - pukul 16.00 WIB. Karena pada jam jam berikut menurut hasil pengamatan agar tidak mengganggu lalu lintas kendaraan di Ruas Jalan KHZ. Mustofa dikarenakan pukul (07.00 - 09.00 WIB) merupakan jam berangkat kerja dan pukul (16.00-18.00 WIB) merupakan jam pulang kerja. Dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Area PKL di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya

Sumber : (Pengolahan Data Pribadi)

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian analisis bahwa Karakteristik Pejalan Kaki di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa volume pejalan kaki meyeberang jalan terbesar pada hari kerja berada di titik 4 pada pengamatan sore sebesar 139 orang/jam, lalu pada hari libur berada pada titik 7 sebesar 140 orang/jam, sedangkan untuk volume pejalan kaki menyusuri terbesar pada hari kerja berada pada titik 4 pada pengamatan siang sebesar 304 orang per jam. lalu pada hari libur berada pada titik pengamatan 9 pada pengamatan siang sebesar 314 orang per jam., Sedangkan untuk karakteristik Volume lalu Intas di di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Tasikmalaya menunjukkan volume tertinggi pada hari kerja terjadi pada pengamatan sore sebesar 1.472 smp/jam, lalu pada hari libur terjadi pada pengamatan sore sebesar 1.518 smp/jam, dengan kecepatan rata – rata kendaraan kurang dari 40 km/jam dengan kategori tingkat pelayanan jalan B dan C , serta untuk rekomendasi fasilitas penyeberangan di Ruas Jalan KHZ. Mustofa Kota Tasikmalaya yaitu fasilitas penyeberangan *Zebra Cross* pada 7 titik dengan total 9 unit.

Saran

Perlu adanya kesadaran bagi para pengguna jalan untuk mematuhi peraturan berlalu-lintas serta penindakan yang tegas pada si pelanggar agar tercipta kenyamanan dan keselamatan bagi sesama pengguna jalan Pada lokasi penelitian terdapat hambatan samping yang tinggi dan masih kurangnya kedisiplinan para pengguna jalan, sehingga masih perlu diadakan sosialisasi dari pihak/instansi terkait guna dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pengguna jalan. agar kinerja jalan berdasarkan tingkat pelayanan jalan tetap dalam kondisi stabil diperlukan suatu tatanan manajemen lalu lintas serta hambatan samping dan kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk selalu mematuhi dalam berlalu lintas, yang senantiasa menimbulkan konflik sehingga menyebabkan tingkat pelayanan jalan menjadi turun .khususnya jalan perkotaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat : SK43/AJ/007/DRJD97) *PV² tentang pejalan kaki.*
- Manual kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997) *tentang karakteristik lalu lintas.*
- Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomer 60 Tahun 2015 (*Tentang Larangan PKL di Jalan KHZ. Mustofa.*)
- Permen PU NO. 03/PRT/M/2014.
- Peraturan Pemerintah No 34 *Tentang Jalan Tahun 2006.*
- Saraswati, Rina. 2017. *Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Trotoar Di jalan Brigjen Katamso Kota Medan* jurnal. Medan : Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
- Sukirman, 1994. *Volume Lalu lintas.*
- Teknis Rambu Lalu Lintas (*Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan.*)
- Teknis Marka Jalan (*Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan.*)
- Utomo, Nugroho. 2019. *Analisa Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki yang Sinergis Dengan Fasilitas Transfortasi Publik di Kota Surabaya.* Jurnal. jawa timur : FTSP-UPN Veteran.